

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi adanya masalah pernikahan yang dilaksanakan pada usia muda yang dapat mempengaruhi cara orang tua dalam memberikan pandangan dan pemikiran orang tua tentang anak serta mempengaruhi cara pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua pada umumnya. Tujuan penelitian ini yaitu 1). Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh persepsi orang tua tentang anak terhadap pola asuh anak. 2). Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh usia pernikahan terhadap pola asuh anak. 3). Untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara bersama-sama pengaruh persepsi orang tua tentang anak dan usia pernikahan terhadap pola asuh anak.

Landasan teori dalam penelitian ini adalah 1). konsep persepsi yang didalamnya memuat tentang pengertian persepsi, proses persepsi, ciri-ciri persepsi, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dan aspek-aspek persepsi. 2). Konsep pernikahan usia muda yang didalamnya memuat tentang konsep pernikahan menurut agama islam, peraturan agama islam tentang pernikahan, tujuan dan hikmah perkawinan menurut islam, pernikahan pada usia muda dan konsekuensi dari kehamilan remaja. 3). Konsep pola asuh yang didalamnya memuat tentang pengertian pola asuh, jenis-jenis pola asuh, faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh dan dimensi-dimensi pola asuh. 4). konsep keluarga yang didalamnya memuat tentang keluarga sebagai sub sistem pendidikan luar sekolah, pengertian keluarga, ciri-ciri keluarga, fungsi keluarga dan peran keluarga dalam perkembangan anak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Populasi dalam penelitian ini adalah pada keluarga yang menikah di usia muda sebanyak 45 orang. Sampel diambil sebanyak 40 orang. Penelitian ini di selenggarakan di wilayah Rw.17 dari Tanggal 1-7 November 2012. Pengujian hipotesis menggunakan *path analysis* atau analisis jalur.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil perhitungan yang dilakukan dengan melalui teknik *path analysis* atau analisis jalur menunjukkan bahwa persepsi orang tua tentang anak memiliki pengaruh sebesar 0,444, usia pernikahan memiliki pengaruh sebesar 0,474. Jika dilihat secara terpisah pengaruh masing-masing variabel terhitung sedang, namun secara keseluruhan faktor-faktor independen tersebut memiliki pengaruh yang sangat tinggi yaitu 0,918 (91,8%) terhadap variabel dependen, dari kedua variabel tersebut, usia pernikahan memiliki pengaruh yang lebih besar dibanding dengan persepsi orang tua tentang anak. Maka dapat disimpulkan jika kedua variabel tersebut disatukan pengaruh yang ditimbulkan sangat kuat terhadap pola asuh anak dalam keluarga.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi orang tua tentang anak dan usia pernikahan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pola asuh anak. penelitian ini juga merekomendasikan perlu pendidikan pra nikah khususnya pada tingkat pendidikan luar sekolah, serta pendidikan orang tua tentang pengasuhan anak.

Hana Ekasari, 2013

Pengaruh Persepsi Orangtua Tentang Anak Dan Usia Pernikahan Terhadap Pola Asuh Anak (Studi Pada Keluarga Yang Menikah Di Usia Muda Di Wilayah Rw 17 Desa Cigugur Girang Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

The background research is carried out of a marriage problem at a young age can affect the way parents give their views and thoughts about the child and the parents affect the way care is done by the parents in general. The purpose of this study is 1). For mendeskripsikan and analyze the effect of parental perception of children to parenting. 2). To describe and analyze the effect of marriage on parenting. 3). To describe and analyze simultaneously the influence of parental perception of children and the age of marriage to parenting.

The foundation of the theory in this study is 1). concept of perception in which includes about sense perception, the perception, the perception characteristics, factors that influence perceptions and aspects of perception. 2). The concept of marriage in which a young age to load on the concept of marriage according to Islamic religion, Islamic religious laws on marriage, purposes and blessings of marriage according to Islam, marriage at a young age and the consequences of teenage pregnancy. 3). The concept of parenting within which includes about understanding parenting, parenting types, factors that influence parenting and parenting dimensions. 4). the concept of family in which the family as a sub load on penndidikan system outside the school, the definition of family, family characteristics, family functioning and the role of family in child development.

The method used in this study are correlational descriptive methods with quantitative approaches. The data collection technique used was a questionnaire. The population in this study was the family who married at a young age as many as 45 people. Samples taken as many as 40 people. The research was held in the region Rw.17 from date 1 to 7 November 2012. Testing hypotheses using path analysis or path analysis.

It is strengthened by the results of calculations performed with the technique of path analysis or path analysis showed that parental perception of children has an influence of 0.444, age at marriage has the effect of 0.474. If seen separately the effect of each variable were calculated, but overall these independent factors have a very high, 0.918 (91.8%) on the dependent variable, of two variables, the age of marriage has a greater influence than with parental perception of children. It can be concluded if the two variables are combined influence ditimbulkan very strong parenting in the family.

From the results of this study concluded that parental perception of children and the age of marriage has a positive and significant impact on parenting. This study also recommended the need to pre-marital education particularly at the level of school education, and parental education on parenting.